

ANALISIS ADAPTASI TEKNOLOGI DALAM SISTEM ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMKN 2 MUARO JAMBI

Aris Sandy

Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi

E-mail: *arissandyade123@gmail.com

ABSTRAK

Di zaman yang diliputi kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang seperti saat sekarang, segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Dalam memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan di bidang administrasi sekolah, SMK Negeri 2 Muaro Jambi telah menerapkan beberapa sistem aplikasi guna pengelolaan di bidang administrasi sekolah, di antaranya adalah e-raport dan ujian secara online menggunakan Google Form. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adaptasi teknologi di SMK Negeri 2 Muaro Jambi dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan triangulasi sumber data. Hasilnya dapat di sampaikan bahwa adaptasi teknologi e-raport dan ujian berbasis online melalui google form memiliki dampak positif yang memudahkan para penggunanya. Meskipun terdapat beberapa dampak positif, namun empertimbangkan banyaknya dampak positif yang diterima maka sekolah tetap menerapkan adaptasi teknologi berupa e-raport dan ujian online berbasis website.

Kata kunci

Adaptasi Teknologi, E-Raport, Ujian Berbasis Online (Google Form)

ABSTRACT

In this era of rapidly developing information and communication technology, everything can be done in practical ways, including in the field of education. In utilizing technology for school administration management, SMK Negeri 2 Muaro Jambi has implemented several application systems for school administration management, including e-reports and online exams using Google Forms. This study aims to analyze the adaptation of technology at SMK Negeri 2 Muaro Jambi using a qualitative method with a triangulation approach to data sources. The results show that the adaptation of e-report card and online exam technology through Google Forms has a positive impact that makes it easier for users. Although there are several positive impacts, considering the many positive impacts received, the school continues to implement technological adaptation in the form of e-report cards and online exams based on websites.

Keywords

Technology Adaptation, E-Reports, Online-Based Exams (Google Forms)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan masyarakat di zaman modern seperti saat ini telah terpengaruh oleh kemajuan teknologi informasi komunikasi. Di zaman yang diliputi kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang seperti saat sekarang, segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis. Sutabri (2014) berpendapat bahwa teknologi informasi adalah sebuah teknologi yang memiliki kegunaan untuk mengolah data, baik memanipulasi, menyimpan, menyusun, mendapatkan, maupun memproses data dengan berbagai macam metode untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu yang mana dapat

digunakan baik untuk keperluan bisnis, pribadi, maupun pemerintahan dan juga merupakan sebuah informasi yang strategis untuk digunakan dalam mengambil keputusan.

Awalnya, teknologi ini digunakan dalam operasional kantor, sektor kesehatan, perbankan, perusahaan, dan institusi pendidikan, sebelum akhirnya meluas ke aspek kehidupan sehari-hari setiap individu, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Fakta di lapangan saat ini, banyak sekali sekolah yang mulai memanfaatkan penggunaan teknologi, baik dalam sistem pembelajaran maupun sistem administrasi sekolah. Segala kegiatan pendidikan saat ini telah didigitalisasi, terutama dalam era Pendidikan 4.0. Untuk memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan di bidang administrasi sekolah, SMK Negeri 2 Muaro Jambi telah menerapkan beberapa sistem aplikasi guna pengelolaan di bidang administrasi sekolah, di antaranya adalah e-raport dan ujian secara online menggunakan Google Form.

Dalam hal ini, pengimplementasian ataupun penerapan pemanfaatan sistem informasi e-raport di SMK Negeri 2 Muaro Jambi mencerminkan respons terhadap dinamika perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan akan efisiensi dalam proses administrasi pendidikan. Sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan terbaik, SMK Negeri 2 Muaro Jambi merasakan perlunya mengintegrasikan teknologi informasi guna memperbarui dan meningkatkan sistem pelaporan hasil belajar siswa. Perubahan paradigma dari pengelolaan laporan manual menuju sistem berbasis teknologi informasi diawali oleh dorongan untuk meminimalkan kesalahan administratif, meningkatkan keterbukaan, dan mempercepat proses distribusi informasi kepada stakeholder pendidikan. Di sisi lain, berkenaan dengan penggunaan aplikasi ujian secara online, beberapa penelitian telah mengungkapkan bahwa penilaian tes hasil belajar secara online efektif terutama dalam mengukur hasil belajar. Santoso (2019) menjelaskan bahwa Google Form merupakan layanan ujian yang disediakan google dapat digunakan untuk penilaian secara online. Google Form dapat diakses dengan mudah dan gratis untuk setiap pengguna. Tidak hanya itu, pengguna juga tidak kesulitan menggunakan karena fitur yang disediakan sangat sederhana.

Sejalan dengan hal ini, peneliti menawarkan kebaruan untuk mengkaji sekaligus menggali lebih dalam adaptasi teknologi dalam dua sistem utama administrasi pendidikan secara simultan, serta mengeksplorasi kendala dan dampak dari perspektif guru dan institusi di konteks lokal SMK Negeri 2 Muaro Jambi. Pemilihan SMK Negeri 2 Muaro Jambi sebagai lokus penelitian bukan hanya karena telah mengimplementasikan kedua sistem tersebut. Lebih dari itu, kasus ini menjadi contoh nyata (*living case*) dari upaya digitalisasi di sekolah negeri di daerah Muaro Jambi. Ini memungkinkan penelitian untuk mengungkap realitas di luar pusat kota besar, termasuk bagaimana tantangan seperti keterbatasan akses internet, kemampuan teknis guru yang beragam, atau dukungan finansial dihadapi. Pengalaman adaptasi di sekolah ini dapat menjadi cermin dan pembelajaran berharga bagi ratusan SMK lain di Indonesia dengan konteks serupa yang sedang atau akan menjalani transformasi digital serupa.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan ini di pilih oleh peneliti dikarenakan pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali

pengalaman, persepsi, motivasi, serta tantangan yang dihadapi oleh para narasumber (seperti kepala sekolah, guru, operator sekolah, dan siswa) dalam mengadopsi teknologi. Melalui metode seperti wawancara mendalam, dan observasi, peneliti dapat menangkap nuansa dinamika interaksi manusia dengan teknologi, faktor-faktor organisasional atau budaya sekolah yang memengaruhi adaptasi, serta interpretasi subjektif yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Studi Kasus (*case study*). Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena dianggap cocok untuk digunakan dalam meneliti digitalisasi pada layanan administrasi sekolah. Dengan menggunakan study kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara intensif bagaimana proses adaptasi teknologi itu berlangsung secara spesifik di SMKN 2 Muaro Jambi, dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar, kebijakan, sumber daya, dan budaya sekolah tersebut. Pendekatan ini tidak bertujuan untuk generalisasi statistik, melainkan untuk menghasilkan pemahaman yang kaya, dan mendalam tentang kompleksitas penerapan teknologi dalam ekosistem sekolah yang nyata, yang sejalan dengan tujuan penelitian kualitatif untuk memahami makna dan proses di balik suatu fenomena.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini ialah *Purposive Sampling*. Creswell (2014) menjelaskan bahwa purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel di mana pemilihan informan melalui sebuah pertimbangan yang dilakukan dengan tujuan tertentu demi memenuhi kriteria utama dalam suatu penelitian. Pertimbangan yang dimaksud dapat berupa ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang sesuai dengan penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Peranan Partisipan

Partisipan	Peranan dalam Penelitian (Berdasarkan Ciri/ karakteristik yang Dipertimbangkan)
Kepala Sekolah	Pembuat Kebijakan: Memberikan data tentang alasan, tujuan, dukungan sumber daya, dan evaluasi kebijakan digitalisasi
Operator Sekolah	Ahli Teknis: Memberikan data mendalam tentang proses teknis, masalah infrastruktur, pelatihan yang dibutuhkan, dan gap antara kebijakan dengan implementasi riil.
Wali Kelas (10-12)	Pengguna Aktif & Perantara: Memberikan data tentang perubahan pola kerja, efisiensi/tantangan dalam tugas administratif sehari-hari, serta peran mereka sebagai mediator antara sistem dan orang tua/siswa.
Perwakilan Siswa	Pengguna Akhir & Subjek yang Terdampak: Memberikan data tentang pengalaman langsung (<i>user experience</i>), penerimaan, adaptasi, serta dampak teknologi pada kemudahan akses penggunaan teknologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMKN 2 Muaro Jambi merupakan sekolah yang telah menerapkan adaptasi teknologi dalam menunjang sistem administrasi di sekolah. Beberapa pengadaptasian teknologi yang telah diterapkan diantaranya adalah penggunaan e-raport dan ujian online berbasis website dengan memanfaatkan Google Form yang mana telah diterapkan oleh sekolah sejak tahun

2020. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh wakil kesiswaan sekolah SMKN 2 Muaro Jambi, yaitu:

“Pengadaptasian teknologi dalam sistem administrasi sudah mulai diterapkan di sekolah sejak zaman Covid-19, atau lebih kurangnya sekitar tahun 2020 awal. Pada e-raport, guru mata pelajaran memberikan nilai siswa kepada wali kelas setelah nilai rekap dari masing-masing guru mata pelajaran selesai. Selain itu, wali kelas juga menginput absen kehadiran siswa. Nilai yang sudah selesai terus di input sama operator sekolah. Sedangkan pada ujian berbasis website, guru tetap masuk ke kelas seperti biasanya.” – *NG (Waka Kesiswaan)*

Pada tahap awal penerapan adaptasi teknologi, sekolah khususnya para murid dan guru masih belum terbiasa dengan adanya adaptasi teknologi berupa e-raport dan ujian berbasis website. Namun seiring dengan berjalannya waktu, para guru dan peserta didik mulai terbiasa dengan adanya e-raport dan ujian berbasis website tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan operator sekolah yang menyatakan bahwa:

“Awalnya, banyak guru dan siswa yang canggung karena gak faham sama penerapan adaptasi teknologi kaya e-raport dan ujian berbasis website. Tapi, seiring berjalannya waktu dan sekaligus evaluasi dari kesalahan-kesalahan dalam pemanfaatan e-raport dan ujian berbasis website, sekarang ini guru-guru dan murid sudah mulai terbiasa dan mudah make e-raport dan ujian online berbasis website.” – *AM (Operator Sekolah)*

Berdasarkan sudut pandang para guru sendiri, penerimaan adaptasi teknologi memaksa guru untuk merubah sistem input nilai raport dari yang awalnya manual menggunakan tangan sehingga hal ini dirasa sangat sulit. Meskipun begitu, setelah adanya informasi dan edukasi yang diberikan, adanya pengadaptasian teknologi sangat membantu kinerja guru serta meningkatkan efisiensi dalam proses pemberian nilai kepada para siswa dalam e-raport dan ujian online. Hal ini persis seperti yang disampaikan oleh salah satu guru di SMKN 2 Muaro Jambi, yaitu:

“Pada awalnya, saya selaku guru di sekolah ini merasa kesulitan untuk ikut menerapkan pengadaptasian teknologi e-raport dan ujian online. Terus, pas sudah dipelajari dan di edukasi guru-guru merasa lebih terbantu yang mana penerapan teknologi meningkatkan kinerja serta efisiensi para guru. Seperti dalam ujian online, dimana guru tidak perlu mencetak hard copy soal untuk diberikan kepada siswa yang nantinya juga dapat menyebabkan banyaknya tumpukan-tumpukan kertas, tapi dengan ujian berbasis website menggunakan Google Form, lebih hemat pengeluaran dan banyaknya penumpukan lembar ujian siswa. Terus juga penggunaan ujian online ini mempermudah guru dalam mengoreksi jawaban, dimana setelah ujian siswa selesai maka secara otomatis nilai/ poin dari soal yang dikerjakan akan otomatis muncul setelah siswa selesai mengerjakan.” – *SP (Wali Kelas 10)*

Selain para guru, siswa-siswa di SMKN 2 Muaro Jambi merasa lebih terbantu dengan adanya adaptasi teknologi ujian online, sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu siswa berikut ini:

“Adanya pengadaptasian teknologi berupa ujian online berbasis website saat ini memudahkan kami (siswa) ngerjain soal-soal ujian yang diaksiih oleh guru-guru kami. Selain itu, dengan ujian melalui Google Form ini, kami (siswa) bisa langsung lihat nilai ataupun hasil setelah kami selesai mengerjakan ujian” – *FL (Siswa)*

Dalam pengadaptasian teknologi berupa e-raport dan ujian online berbasis website tentunya memberikan dampak bagi siswa dan guru. Dalam penerapan e-raport, dampak yang di timbulkan tentunya ialah kemudahan guru dalam menginput nilai yang sudah didapatkan dari hasil kegiatan belajar sehari-hari. Meskipun guru belum memiliki kebebasan untuk mengakses server e-raport, para guru masih dapat memaksimalkan pengisian e-raport saat jam kerja di sekolah. Adapun dalam ujian online berbasis website, para guru dipermudah untuk dapat mengumpulkan nilai hasil ujian tanpa perlu meng-koreksi hasil kerja siswa satu persatu. Hal ini dikarenakan guru diberikan akses untuk dapat

melihat nilai yang didapat oleh siswa sesaat setelah mengumpulkan hasil ujian. Namun, permasalahan teknis berupa jaringan dan PLN membawa dampak yang signifikan terhadap proses pengerjaan ujian berbasis website, dimana untuk mengakses laman Google Form para siswa memerlukan jaringan yang cukup bagus.

Untuk memastikan keabsahan temuan, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dengan membandingkan pernyataan dari berbagai informan (Kepala Sekolah, Guru, Operator, Siswa) serta mengonfirmasinya dengan observasi lapangan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara terhadap sejumlah guru dan siswa, dapat dipahami bahwa penerapan adaptasi teknologi di SMKN 2 Muaro Jambi sudah dilakukan sejak masa pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Peng-adaptasian teknologi di SMKN 2 Muaro Jambi didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai yaitu lab komputer. Sejak pandemic Covid-19, sekolah terus mencoba untuk dapat memaksimalkan penerapan adaptasi teknologi guna menunjang kinerja guru di sekolah. Beberapa diantara adaptasi teknologi yang telah diterapkan ialah e-raport dan ujian berbasis website yang menggunakan Google Form.

Dilihat dari dampak positif yang signifikan setelah penerapan adaptasi teknologi, sekolah hingga saat ini masih terus menerapkan adaptasi teknologi karena kemudahan yang diberikan dalam mengakses, meningkatkan kinerja serta efisiensi masing-masing guru mata pelajaran di SMKN 2 Muaro Jambi.

Meskipun begitu, terdapat pula beberapa kendala yang dialami oleh para guru dan siswa-siswa di sekolah. Dimana saat menggunakan e-raport, guru harus menunggu operator untuk membuka server e-raport untuk kemudian guru-guru dapat meng-input nilai hasil rekapitulasi yang didapat oleh masing-masing siswa. Tentunya, apabila operator sekolah tidak membuka server e-raport, maka guru-guru tidak dapat mengakses server tersebut. Dalam hal ini, guru dapat mengakses server e-raport hanya pada saat jam sekolah dan apabila operator memberikan akses ke server e-raport.

Selain itu jaringan internet, PLN, dan device yang dimiliki menjadi kendala bagi siswa saat melakukan ujian online berbasis website. Pasalnya, dikarenakan SMKN 2 Muaro Jambi terletak di pedesaan apabila terjadi pemadaman PLN, maka jaringan internet akan menghilang atau terputus. Ini menjadi kendala yang sangat sering dijumpai. Sedangkan dalam hal kepemilikan device, terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki gadget. Adapun siswa yang memiliki gadget namun gadget tersebut tidak support untuk membuka Google Form. Untuk mengatasi kendala ini, pihak sekolah berupaya untuk memanfaatkan computer yang tersedia di ruang lab computer, digunakan untuk mengakses link Google Form yang diberikan oleh guru. Berikut ini tabel ringkasan hasil temuan:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Temuan

Kendala yang di hadapi	Solusi yang dapat di berikan	Dampak pengadaptasian teknologi
Akses server tidak bebas;	Siswa dengan device yang tidak support bisa	Peningkatan efisiensi waktu dan kinerja bagi guru dalam

Jaringan internet yang rawan hilang apabila PLN padam; Device gadget yang digunakan siswa terkadang tidak mendukung google form untuk melaksanakan ujian.	menggunakan komputer di lab untuk melaksanakan ujian	menginput nilai raport, dan kemudahan bagi siswa dalam mengerjakan ujian.
--	--	---

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data di atas, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut;

- a. Adaptasi teknologi yang diterapkan oleh guru-guru di SMKN 2 Muaro Jambi dalam sistem administrasi sekolah adalah di antara nya yaitu penerapan e-raport dan pelaksanaan ujian yang dilakukan secara daring atau online menggunakan website google form (g-form). Pola dan cara adaptasi mengalir seiring dengan berjalannya waktu, dimana secara perlahan guru-guru memahami cara kerja sistem setelah melakukan penerapan secara berulang-ulang.
- b. Adaptasi teknologi yang di terapkan di SMKN 2 Muaro Jambi memberikan dampak positif yang signifikan, dimana dengan penerapan adaptasi teknologi ini memberikan kemudahan yang mempengaruhi kinerja dan efisiensi kerja guru. Serta membantu mempermudah siswa dalam mengerjakan soal ujian melali website Google Form. Selain daripada itu, dampak positif yang dirasakan baik guru atau pun siswa ialah kemudahan pengerjaan sehingga meningkatkan kinerja dan efisiensi guru guru dalam mengisi e-raport, dan siswa dalam mengerjakan ujian online. Meskipun terdapat dampak negative, namun mempertimbangkan banyaknya dampak positif yang diterima maka sekolah tetap menerapkan adapatasi teknologi berupa e-raport dan ujian online berbasis website.
- c. Penerapan adaptasi teknologi di SMKN 2 Muaro Jambi menghadapi beberapa kendala seperti akses server tidak bebas, jaringan internet, PLN, dan device gadget yang digunakan siswa untuk melaksanakan ujian.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda. R., (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), Medan.
- Andyansyah, I. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Berbasis Google Form untuk Mengukur Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Nahdatul Ulama Pakis. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Aprilia, A., & Bustam, B. M. R. (2021). *Konsep Merdeka Belajar Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Sebuah Kajian Historis). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*. 8(2), 159–168.

- Badan Standar, Kurikulum, D. A. P. (2022). *SK BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka* (Issue 021).
- Cummings, S., Bridgman, T., & Brown, K. G. (2016). Unfreezing change as three steps: Rethinking Kurt Lewin's legacy for change management. *Human Relations*, 69(1), 33–60. <https://doi.org/10.1177/0018726715577707>
- Daga, A. T. (2021). *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090.
- Delone, W.H and E.R McLean. 2003, "The DeLone and McLean Model Of Information System Success : A Ten Year Update", *Journal Of Information System*.
- DeLone, William H., and Ephraim R. McLean. 2016. "Information Systems Success Measurement." *Foundations and Trends® in Information Systems* 2(1): 1–116.
- Hanurawan, F. (2016). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, A.W., & Hamidah, D. (2019). *Optimilisasi Peran Dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. Vol.8, No.1. <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i1.202>
- Hasanah, N., Musa, S., Khairina, A., Risma, D., Ice, W. (2022). *Sosialisasi kurikulum merdeka merdeka belajar untuk meningkatkan pengetahuan para guru di SD Swasta Muhamaddiyah 04 Binjai*. *Ruang Cendikia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 235–238.